



Membangun Generasi Anti Korupsi: Penyuluhan Awal untuk Peserta Didik Yayasan Al Azka Kamila Tangerang Selatan, Banten

Agus Sriyanto¹, Said², Muhamad Jusmansyah³, Yuni Kasmawati⁴, Yugi Setyarko⁵,
Rina Ayu Vildayanti⁶

Universitas Budi Luhur Jakarta

Email : aris.wahyukuncoro@budiluhur.ac.id

Abstrak

Korupsi merupakan hal yang tidak asing lagi bagi peserta didik. Dampaknya yang sangat masif membutuhkan sistem yang baik untuk dapat melakukan pencegahan terhadapnya. Salah satu yang dapat dilakukan adalah melakukan penyuluhan mengenai bahaya korupsi sejak dini. Siswa khususnya peserta didik di Yayasan Al Azka Kamila Indonesia Kavling Bermis Blok B3 No 132, RT.07/RW.04, Cisauk, Kec. Cisauk, Tangerang, Banten 15341, diharapkan masih memiliki kesempatan untuk dapat membentuk karakter yang anti akan korupsi. Oleh karena itu, Disini kami sebagai Dosen Universitas Budi Luhur memberikan sedikit edukasi kepada siswa didik program penyuluhan mengenai anti korupsi perlu dilakukan dengan tujuan memberi pendidikan mengenai korupsi dan bahayanya, serta mencegah terjadinya korupsi sejak dini. Materi yang disampaikan dengan berbagai metode menyebabkan peserta yang masih peserta didik mudah dan gembira dalam menerima materi.

Kata Kunci : anti-korupsi, penyuluhan, peserta didik.

Abstract

Corruption is something that is familiar to students. Its very massive impact requires a good system to be able to prevent it. One thing that can be done is to conduct counseling about the dangers of corruption from an early age. Students especially students at the Al Azka Kamila Indonesia Foundation Kavling Bermis Block B3 No 132, RT.07/RW.04, Cisauk, Kec. Cisauk, Tangerang, Banten 15341, it is hoped that they will still have the opportunity to form an anti-corruption character. Therefore, here we as Budi Luhur University lecturers provide a little education to students of counseling programs regarding anti-corruption that needs to be carried out with the aim of providing education about corruption and its dangers, and preventing corruption from an early age. The material presented by various methods makes it easy for participants who are still students to receive the material easily and happily.

Keywords: anti-corruption, counseling, students.

I. PENDAHULUAN

Dewasa ini Indonesia tengah dihadapkan pada posisi dilematis seputar permasalahan moral yang tidak kunjung sirna, yaitu korupsi. Korupsi merupakan

penyelewengan terhadap wewenang publik yang timbul karena kurangnya kontrol terhadap kekuasaan yang dimiliki dan terbukanya kesempatan untuk menyelewengkan kekuasaan tersebut. Hal ini perlu diatasi secara tepat sebagai wujud kesadaran kita sebagai peserta didik yang masih rindu akan kemakmuran bangsa. Lembaga pendidikan menjadi salah satu wahana strategis dalam rangka menyuarakan kebaikan serta membekali generasi muda yang bebas korupsi. Mengingat semakin beratnya tugas KPK yang saat ini sedang ada pada zona terpuruk dan besarnya akibat yang disebabkan oleh kasus korupsi tersebut, maka diperlukan suatu sistem yang mampu menyadarkan semua elemen bangsa untuk sama-sama bergerak memberantas korupsi yang juga harus didukung penuh oleh semua pihak dalam jajaran pemerintah. Pendidikan antikorupsi ini sangat penting bagi perkembangan psikologis peserta didik. Pola pendidikan yang sistematis akan mampu membuat peserta didik mengenal lebih dini hal-hal yang berkenaan dengan korupsi termasuk sanksi yang akan diterima jika melakukan korupsi. Dengan begitu, akan tercipta generasi yang sadar dan memahami bahaya korupsi, bentuk-bentuk korupsi dan tahu akan sanksi yang akan diterima jika melakukan korupsi. Sehingga, peserta didik akan mengawasi setiap tindak korupsi yang terjadi dan secara bersama memberikan sanksi moral bagi koruptor. Pendidikan antikorupsi merupakan tindakan untuk mengendalikan dan mengurangi korupsi berupa keseluruhan upaya untuk mendorong generasi mendatang untuk mengembangkan sikap menolak secara tegas terhadap setiap bentuk korupsi.

Mentalitas antikorupsi ini akan terwujud jika kita secara sadar membina kemampuan generasi mendatang untuk mampu mengidentifikasi berbagai kelemahan dari sistem nilai yang mereka warisi dan memperbaharui sistem nilai warisan dengan situasi-situasi yang baru. Hal tersebut diperkuat dengan komitmen pemerintah yang mengintegrasikan upaya penguatan potensi pemerintah daerah dan perangkatnya adalah pemberdayaan peserta didik. Dengan demikian, perangkat pemerintahan di daerah senantiasa dituntut mengambil peran yang besar di dalam memberdayakan peserta didik yang ada di wilayahnya. Hal ini hanya dapat diwujudkan dengan membentuk Sumber Daya Manusia (SDM) tanpa korupsi yang berkualitas guna menciptakan struktur perekonomian yang produktif, mandiri dan berdaya saing. Dengan demikian, perilaku korupsi/anti-korupsi yang dimunculkan oleh individu didasari oleh adanya intensi perilaku korupsi/anti-korupsi yang didalamnya terjadi sinergi tiga faktor kognisi, afeksi dan psikomotorik. Metode matakuliah anti-korupsi hendaknya memberikan sinergi yang seimbang antara ketiga komponen tersebut, sehingga benar-benar dapat berfungsi untuk memperkuat potensi perilaku anti-korupsi mahasiswa. Pada dasarnya potensi anti-korupsi ada pada diri setiap individu mahasiswa, dan adalah tugas dosen untuk memperkuatnya. Dengan memberikan penyuluhan adalah sebagai bentuk untuk membangun nilai-nilai integritas peserta didik sehingga akan memiliki keyakinan dan akan timbul niat untuk tidak melakukan tindakan korupsi, memiliki semangat perlawanan terhadap korupsi, menyadari bahaya dan dampak korupsi termasuk perilaku KKN, mampu berpikir kritis terhadap masalah korupsi, mengaktualisasikan nilai-nilai integritas

Profile Mitra

Berikut ini profil selengkapnya :

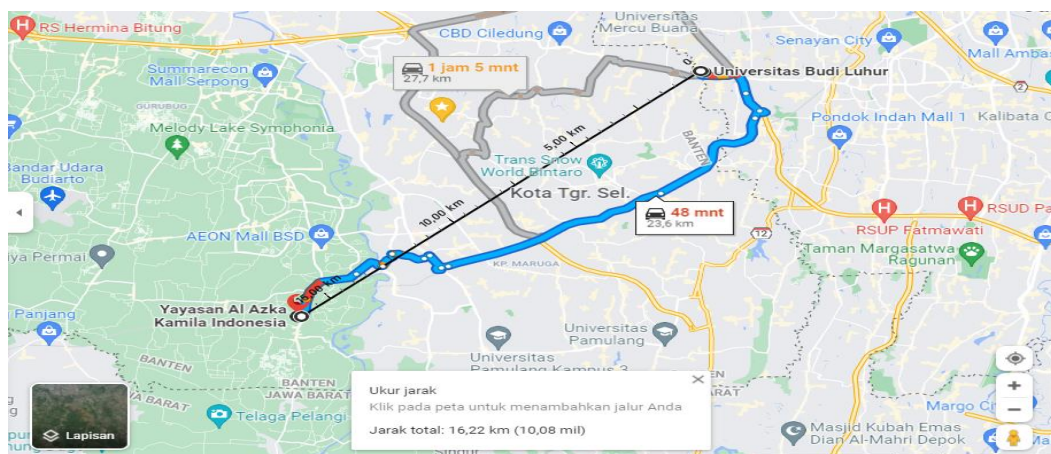
Pimpinan Yayasan	U. Mas'udin, S.Pdi
Operator Yayasan	Inis Kimal Qisthy
Alamat	Kavling Bermis Blok B3, Cisauk, Kec. Cisauk, Kab. Tangerang Prov. Banten
Telpon/Fax	02175673901
No. Pendirian Yayasan Dan Tanggal Berdiri	Nomor 55, 14 Februari 2018

Visi :

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan Tahfizh Al Quran secara professional, efektif dan efisien
2. Mengkondisikan lingkungan pendidikan yang berakhlak mulia
3. Memupuk sikap berorientasi pada kualitas keilmuan dan pengembangan wawasan
4. Menumbuhkan potensi santri dalam berkomunikasi dengan Bahasa Arab dan inggris baik lisan maupun tulisan
5. Menumbuhkembangkan minat dan bakat ketrampilan santri
6. Menumpuk semangat berkreasi dan berinovasi dalam segala hal

Misi :

Mewujudkan generasi hafizh Al Qur'an yang berbudi luhur, berwawasan luas, kreatif, inovatif dan komunikatif



Gambar 1 : Jarak lokasi Mitra dengan Kampus Universitas Budi Luhur

METODE

Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, dan diskusi. Sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut: Langkah 1 Metode Ceramah : Penyuluhan Etika dalam Bermedia Sosial, (Koen Hendrawan Peserta diberikan motivasi agar memiliki kemauan dalam mengikuti penyuluhan tentang Etika Dalam Bermedia Sosial Untuk Mencegah Cyberbullying di Kalangan Remaja . Selain itu, peserta diberikan materi gambaran umum tentang cyberbullying dan dampaknya pada remaja

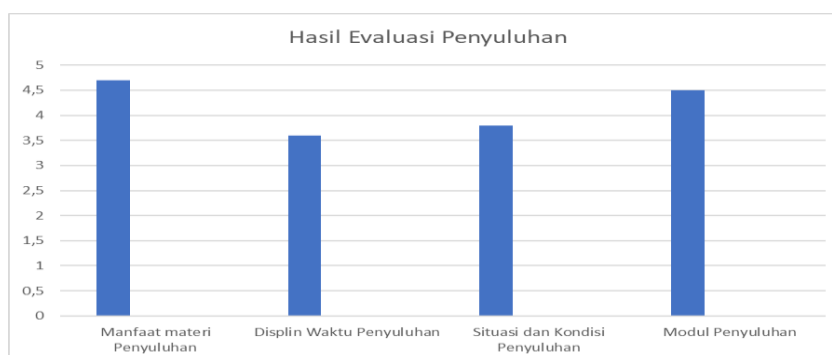
Langkah 2 Metode Diskusi: Peserta penyuluhan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan etika dalam bermedia sosial untuk mencegah cyberbullying. Dengan demikian penyuluhan ini menggunakan komunikasi dua arah, sehingga peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan penyuluhan in.

Tabel.1.1
Waktu Pelaksanaan PKM

Jam	Sabtu, 12 Februari 2023
08.00 – 09.30	Regrestasi dan Pembukaan
09.30 – 10.30	Acara PKM
11.00 – 12.30	Penutup

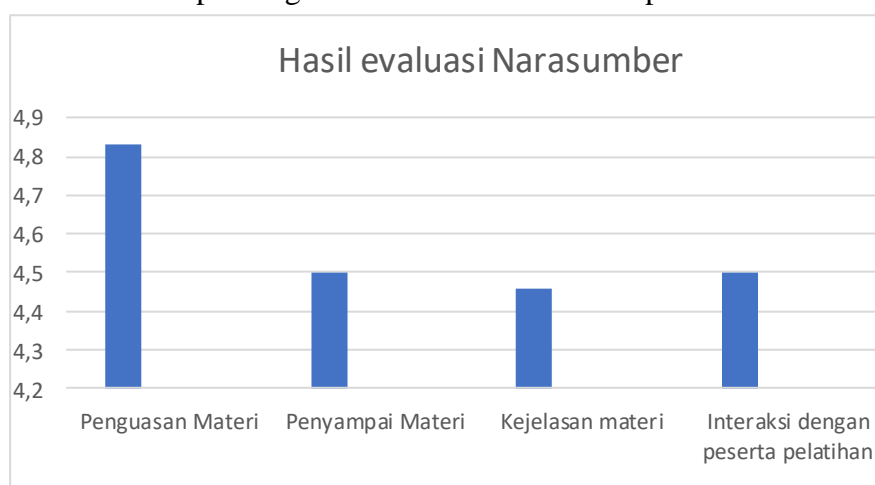
HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Berdasarkan hasil evaluasi penyelenggaraan pelatihan yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa pihak Yayasan Al Azka Kamila Indonesia peserta didik, dapat merasakan manfaat atas Sosialisasi Peningkatan Jiwa Usaha Melalui Peran Bank Sampah Sebagai UKM Untuk Penggerak Perekonomian pada Yayasan Al Azka Kamila Indonesia Tangerang Selatan yang telah dilakukan. Peserta yang antusias mengikuti sosialisasi menunjukkan bahwa materi yang disampaikan cukup menarik. Responden memberikan nilai 4,75 dalam rentang 0-5 dalam hal manfaat materi pelatihan bagi peserta. Gambar 5 menunjukkan hasil evaluasi penyelenggaraan sosialisasi yang diperoleh menggunakan metode kuesioner.



Gambar 2. Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pelatihan

Hal-hal yang masih perlu diperbaiki dari kegiatan ini adalah disiplin waktu pelatihan . Hal tersebut dapat dipahami jarak mitra dari kampus Universitas Budi Luhur sekitar 30 KM. Secara umum penilaian peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan dalam kategori sangat baik dengan nilai 4,40 dalam rentang 0-5. Selain itu, berdasarkan penilaian peserta pelatihan terhadap narasumber pelatihan, secara umum peserta puas dengan narasumber pelatihan dengan nilai 4,52 dalam rentang 0-5. Responden pelatihan memberikan nilai tertinggi pada komponen penguasaan materi narasumber, yaitu sebesar 4,63. Sementara itu, nilai terendah adalah dari sisi penyampaian materi. Hal tersebut mungkin disebabkan karena kurang lancarnya koneksi internet yang membuat penjelasan materi tidak diterima dengan baik. Gambar 6 menampilkan grafik hasil evaluasi terhadap narasumber



Gambar 3. Hasil Evaluasi Narasumber Penyuluhan

Selain evaluasi terhadap pelatihan dan narasumber, dilakukan diskusi dengan guru dan siswa terkait pelaksanaan pelatihan dan materi pelatihan. Guru dan siswa mengharapkan bahwa bank sampah dapat dibentuk di Yayasan Al Azka Kamila Indonesia, dapat membawa manfaat dalam peningkatan pemahaman anti korupsi bagi para peserta didik, dengan wawasan yang didapat akan menambah pengetahuan baru yang lebih banyak sehingga lebih mantap untuk menyongsong masa depan yang lebih baik di dunia kerja tanpa berfikir akan korupsi dikemudian hari. Namun demikian dari program yang dijalankan oleh tim Pengabdian Peserta didik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur masih terdapat beberapa permasalahan yang dijumpai, permasalahan pokok prioritas untuk dapat segera dipecahkan. Seperti : terdapat keengganan peserta didik akan pelaporan bila mendapati praktik KKN (Korupsi, Kolusi, Nepotisme) sehingga perlu pendampingan penuh diantaranya memberitahukan bahwa ada lembaga kemitraan untuk bagaimana cara pelaporan bila melihat KKN, maka dari itu perlu disusun rancangan program pemberdayaan oleh tim Pengabdian Peserta didik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur yang meliputi :

1. Kegiatan penguatan pemahaman anti korupsi, yang dilakukan melalui keikutsertaan dalam LSM anti korupsi, komunitas – komunitas atau lembaga – lembaga anti korupsi.
2. Kegiatan pembedakan komunitas berbagai nama, melakukan kegiatan pertemuan rutin.
3. Pendampingan, menempatkan seorang pendamping dari lembaga resmi pemerintah sebagai fasilitator dan mediator dalam kegiatan luar maupun dalam, sehingga mendapat akses dalam urusan penindakan atau pelaporan bila terdapat tindakan KKN.



SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berhasil terlaksana dengan baik dan lancar. Hal ini terlihat kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan terlihat bahwa tingkat pemahaman peserta didik di Yayasan Al Azka Kamila Indonesia terhadap Materi yang disampaikan dengan berbagai metode menyebabkan peserta yang masih peserta didik mudah dan gembira dalam menerima materi. Korupsi merupakan salah satu kegiatan yang merugikan bangsa dan negara sehingga penanggulangan dan pencegahannya perlu untuk dilakukan secara masif. Salah satu yang dapat dilakukan adalah memperkenalkan korupsi dan sikap anti korupsi sejak dini bisa ketika masih anak-anak sampai dengan peserta didik. Menggunakan berbagai metode yang dapat diterima oleh peserta didik akan mempermudah penyampaian dan penanaman materi yang diharapkan dapat menanggulangi kegiatan korupsi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Maka dengan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang terkait dalam menyukseskan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat :

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur Jakarta
2. Pimpinan Yayasan Al Azka Kamila Indonesia Tangerang Banten

DAFTAR PUSTAKA

<https://dindik.jatimprov.go.id/pak//blog/3/pendidikan-anti-korupsi-sejak-dini>
Pendidikan Anti Korupsi. Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan P3M STAIN
Purwokerto Vol. 12 No. 2 PP. 189-207

Tim Penulis. 2011. Pendidikan Anti Korupsi Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta:
Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Sumiarti. 2007.

Lampiran . Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan.



